

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA
TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN PENGETAHUAN
TERKAIT DAMPAK ROKOK BAGI KESEHATAN PADA
SISWA SMP DI KOTA PALEMBANG**



OLEH :

**DINA APRILIA
10011381722160**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN PENGETAHUAN TERKAIT DAMPAK ROKOK BAGI KESEHATAN PADA SISWA SMP DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

**DINA APRILIA
10011381722160**

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

**PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Januari 2022**

Dina Aprilia, Fenny Etrawati

Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Terkait Dampak Rokok Bagi Kesehatan Pada Siswa SMP di Kota Palembang

xii + 82 halaman, 19 tabel, 3 Gambar, 2 lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey tahun 2019 prevalensi perokok usia 13-15 tahun di Indonesia sebesar 19,2%. Proporsi perokok remaja di Sumatera Selatan berusia ≥ 10 tahun sebesar 25,27% sedangkan untuk proporsi perokok di Kota Palembang hanya sebesar 20,84%. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Palembang per juli tahun 2019 wilayah yang memiliki tingkat kasus remaja tertinggi adalah Kecamatan Bukit Kecil dengan jumlah kasus perokok remaja sebanyak 1959 kasus. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media edukasi kesehatan dalam perubahan sikap dan pengetahuan remaja mengenai dampak rokok bagi kesehatan. Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan rancangan *Pretest-Posttest with Control Group*. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yang terbagi dalam 2 kelompok yakni, 61 responden kelompok perlakuan dan 61 responden kelompok kontrol. Data mengenai sikap dan pengetahuan diperoleh melalui kuesioner. Analisis data penelitian menggunakan uji dependent t test dengan uji alternatif *Wilcoxon* dan uji independent t test dengan uji alternatif *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan pengetahuan ($p=0,001$) dan sikap ($p=0,001$) sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan permainan ular tangga pada kelompok perlakuan. Ada perbedaan pengetahuan ($p=0,001$) dan tidak ada perubahan sikap ($p=0,284$) sebelum dan sesudah diberikan intervensi dengan metode ceramah. Skor efektivitas media ular tangga terhadap perubahan sikap dan pengetahuan sama yakni ($p=0,001$). Dapat disimpulkan penggunaan media ular tangga lebih berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan dan sikap responden terkait dampak kesehatan akibat rokok dibandingkan dengan metode ceramah. Oleh karena itu diperlukan upaya pemberian edukasi kesehatan mengenai dampak kesehatan akibat rokok kepada remaja sehingga dapat mewujudkan remaja bebas rokok.

Kata kunci : Remaja, dampak rokok, ular tangga

Kepustakaan : 63 (2011 – 2020)

**HEALTH PROMOTION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 2022**

Dina Aprilia, Fenny Etrawati

The Effect of Using Snakes and Ladders Media on Changes in Attitudes and Knowledge Regarding the Impact of Cigarettes for Health in Middle School Students in Palembang City

xii + 82 pages, 19 tables, 3 pictures, 2 attachments

ABSTRACT

Based on data from the Global Youth Tobacco Survey in 2019, the prevalence of smokers aged 13-15 years in Indonesia is 19.2%. The proportion of adolescent smokers in South Sumatra aged 10 years is 25.27%, while the proportion of smokers in Palembang is only 20.84%. Based on data from the Palembang City Health Office as of July 2019, the area that has the highest rate of juvenile cases is Bukit Kecil District with 1959 cases of teenage smoking. Therefore, this study aims to determine the effect of using health education media in changing attitudes and knowledge of adolescents about the impact of smoking on health. This quantitative study used a quasi-experimental design with a Pretest-Posttest with Control Group design. The sampling technique was purposive sampling which was divided into 2 groups, namely, 61 respondents from the treatment group and 61 respondents from the control group. Data on attitudes and knowledge were obtained through a questionnaire. Analysis of research data used the dependent t test with the Wilcoxon alternative test and the independent t test with the Mann Whitney alternative test. The results showed that there was a difference in knowledge ($p = 0.001$) and attitude ($p = 0.001$) before and after the intervention with the snake and ladder game in the treatment group. There was a difference in knowledge ($p=0.001$) and there was no change in attitude ($p=0.284$) before and after the intervention with the lecture method was given. The score of the effectiveness of the snake and ladder media on changes in attitudes and knowledge is the same ($p = 0.001$). It can be concluded that the use of snakes and ladders media has more influence on changes in respondents' knowledge and attitudes regarding the health effects of smoking compared to the lecture method. Therefore, it is necessary to provide health education about the health effects of smoking to adolescents so that they can realize smoking-free youth.

Keywords: Adolescents, the impact of smoking, snakes and ladders
Literature : 63 (2011 – 2020)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya ini dibuat dengan sejujurnya mengikuti Kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, January 2022
Yang Bersangkutan



Dina Aprilia
Nim. 10011381722160

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ULAR TANGGA TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN PENGETAHUAN TERKAIT DAMPAK ROKOK BAGI KESEHATAN PADA SISWA SMP DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

OLEH :
DINA ARILIA
10011381722160

Indralaya, January 2022



Pembimbing Skripsi,

Fenny Etrawati, S.KM, MKM
NIP. 198905242014042001

HALAMAN PERSETUJUAN

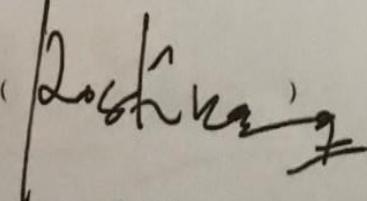
Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap dan Pengetahuan Terkait Dampak Rokok Bagi Kesehatan Pada Siswa SMP di Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 14 Januari 2022 dan telah diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan panitia Ujian Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Januari 2022

Panitia Sidang Ujian Skripsi

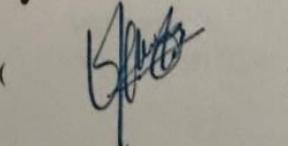
Ketua:

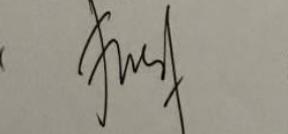
1. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.KM
NIP. 197109271994032004

()

Anggota:

2. Desri Maulina Sari, S.Gz., M.Epid
NIP.198612112019032009
3. Fenny Etrawati, SKM., M.KM
NIP.198905242014042001

()

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Dina Aprilia
NIM : 100111381722160
Tempat, Tanggal Lahir : Baturaja, 01 april 1999
Angkatan : 2017
Peminatan : Promosi Kesehatan
Alamat : perum. Taman Kibang Permai blok.i no.4
No HP : 082279355514
Email : dinasyarkomi1@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Tahun	Pendidikan
2017 - 2021	Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2014 – 2017	SMA Negeri 1 OKU
2011 – 2014	SMP Negeri 1 OKU
2005 - 2011	SD Negeri 1 OKU
2004 – 2005	TK Sandhy Putra Telkom

Pengalaman Organisasi

Tahun	Oganisasi
2018 - 2021	Anggota Ikatan Bujang Gadis FKM Unsri
2018 – 2019	Staf Ahli Hubungan Eksternal BEM KM FKM Unsri
2017 – 2018	Staf Magang Hubungan Eksternal BEM KM FKM Unsri

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Sekolah	6
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1.5.1 Lingkup Lokasi	7
1.5.2 Lingkup Waktu.....	7
1.5.3 Lingkup Materi.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Remaja.....	8
2.1.1 Definisi Remaja.....	8
1.1.2 Tahap – Tahap Perkembangan Remaja	8
1.1.3 Perkembangan Kognitif Masa Remaja	9
1.1.4 Perkembangan Emosi Masa Remaja	10
1.1.5 Perkembangan Psikologi Masa Remaja.....	11

2.1	Konsep Rokok	11
2.1.1	Definisi Rokok	11
2.1.2	Kandungan Rokok.....	11
2.1.3	Dampak Rokok.....	13
2.1.4	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Merokok.....	18
2.3	Sikap	19
2.3.1	Pengertian Sikap.....	19
2.4	Pengetahuan.....	21
2.4.1	Tingkat Pengetahuan	21
2.4.2	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	22
2.5	Konsep Intervensi	23
2.5.1	Pengertian Promosi Kesehatan.....	23
2.6	Pendidikan Kesehatan	23
2.7	Media Pendidikan Kesehatan	24
2.7.1	Media Ular Tangga.....	24
	Hubungan Pengetahuan dan Sikap Terhadap Rokok Dengan Kebiasaan Merokok Siswa SMP di Kota Padang.....	25
2.7	Kerangka Teori.....	30
2.8	Kerangka Konsep	31
2.9	Definisi Oprasional.....	33
2.10	Hipotesis Penelitian	35
BAB III	36
METODE PENELITIAN	36
3.1	Desain penelitian	36
3.2.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
3.2.1	Populasi Penelitian	37
3.2.2	Sample Penelitian	37
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	39
3.3.1	Jenis Data.....	39
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	39
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	40
3.3.4	Proses Pelaksanaan Penelitian.....	40

3.4	Pengolahan Data	41
3.5	Validitas dan Reliabilitas Data	41
3.5.1	Validitas	41
3.6	Analisis dan Penyajian Data.....	43
3.6.1	Analisis Univariat.....	43
3.6.2	Analisis Bivariat	43
3.6	Penyajian Data.....	44
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN	45
4.1	Gambaran Umum	45
4.2	Analisis Data	45
4.2.1	Analisis Univariat.....	45
4.2.2	Distribusi Jawaban Responden	47
4.3	Analisis Bivariat	58
BAB V	65
PEMBAHASAN	65
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	65
5.2	Karakteristik Responden	65
5.3	Pengetahuan Terkait Dampak Rokok	66
5.4	Sikap Terkait Dampak Rokok	69
5.5	Perbandingan Efektifitas Media Pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol	74
BAB VI	76
KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1	Kesimpulan.....	76
6.2	Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 2. 2 Definisi Oprasional.....	33
Tabel 3. 1 Skema Desain Penelitian	36
Tabel 3. 2 Perhitungan Besar Sampel Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner	42
Tabel 3. 4 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner.....	43
Tabel 4. 1 Distribusi Karakteristik Responden.....	46
Tabel 4. 2 Skor Pretest dan Postest Variabel Pengetahuan	47
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Kelompok Perlakuan	49
Tabel 4. 4 Skor Pretest dan Posttest Variabel Pengetahuan	50
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Pengetahuan Kelompok Kontrol.....	52
Tabel 4. 6 Skor Pretest dan Posttest Variabel Sikap.....	52
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Perlakuan	55
Tabel 4. 8 Skor Pretest dan Posttest Variabel Sikap.....	55
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Rata-Rata Skor Sikap Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 4. 10 Uji Normalitas Pengetahuan	58
Tabel 4. 11 Uji Normalitas Sikap	59
Tabel 4. 12 Perbedaan Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest	59
Tabel 4. 13 Perbedaan Skor Pengetahuan Pretest dan Posttest	60
Tabel 4. 14 Perbedaan Skor Sikap Pretest dan Posttest	61
Tabel 4. 15 Perbedaan Skor Sikap Pretest dan Posttest	61
Tabel 4. 16 Hasil Uji Normalitas Data Sikap.....	62
Tabel 4. 17 Efektifitas Media Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Terkait Dampak Rokok.....	62
Tabel 4. 18 Hasil Uji Normalitas Data Pengetahuan	63
Tabel 4. 19 Efektivitas Mmedia Ular Tangga Terhap Perubahan Pengetahuan Terkait Dampak Rokok.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Theory Precede Proceed	31
Gambar 2. Kerangka Konsep	32
Gambar 3. Alur Pemilihan Sampel.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rokok adalah produk tembakau yang cara penggunaannya dengan cara dibakar, dihisap, dan/atau dihirup, termasuk sigaret kretek, sigaret putih, cerutu atau bentuk lain yang dihasilkan dari *Nicotiana tabacum*, *Nicotiana rustica*, dan jenis atau sintetis lainnya yang asapnya mengandung nikotin. Rokok juga mengandung lebih dari 4000 bahan kimia berbahaya dan lebih dari 43 karsinogen penyebab kanker PP No 109 tahun 2012. Aktivitas merokok dapat dilihat dan kapan saja dan hampir di semua tempat, baik di tempat umum maupun di dekat anak-anak (Septiana, Syahrul and Hermansyah, 2016).

Menurut WHO (2020) rokok masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia saat ini. Setiap tahun, terdapat lebih dari 8 juta orang meninggal karena penggunaan tembakau. Saat ini jumlah perokok di seluruh dunia mencapai 1,3 milyar orang dan 80% diantaranya berada di negara berpenghasilan rendah dan menengah. Indonesia menempati posisi ketiga sebagai negara dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah Cina dan India (Susanti and Suraji, 2019). Berdasarkan data dari Tobacco Atlas (2017) perkiraan jumlah anak laki-laki dan perempuan berusia 13–15 tahun yang merokok atau menggunakan produk tembakau tanpa asap di dunia masing-masing sekitar 25 juta dan 13 juta.

Data dari Tobacco Control Support Center tahun 2020 juga menunjukkan usia pertama kali merokok terjadi pada usia 10-14 tahun dengan proporsi sebesar 23,1%. Artinya sejak usia SD dan SMP sudah banyak remaja mulai merokok. Distribusi proporsi konsumen rokok berdasarkan jenis rokok yang dihisap remaja Indonesia berdasarkan Infodatin tembakau tahun 2018 menjadikan rokok kretek sebagai jenis rokok yang paling banyak dikonsumsi oleh remaja usia 10-14 tahun dengan proporsi sebesar 53,6%. Prevalensi perokok usia 13-15 tahun di Indonesia berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey tahun 2019 sebesar 19,2%, pada remaja laki-laki sebesar 38,3% sedangkan pada remaja perempuan sebesar 2,4%. Dari survey tersebut juga di peroleh bukti bahwa 72,9% pelajar yakin bahwa asap rokok orang lain merugikan mereka.

Pada regional Sumatera, Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan proporsi perokok terbanyak ke empat setelah Provinsi Lampung, Bengkulu, dan Sumatera Barat. Berdasarkan data hasil dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel (2018) proporsi perokok kelompok remaja yang berumur ≥ 10 tahun sebesar 25,27% hasil ini lebih besar dibandingkan dengan hasil Riskesdas Tahun 2013 sebesar 24,7%. Sementara itu jumlah proporsi perokok umur ≥ 10 Tahun berdasarkan Kabupaten atau Kota se-Provinsi Sumatera Selatan terbesar diduduki oleh kabupaten OKU Selatan yakni sebesar 34,40% sedangkan untuk proporsi perokok di Kota Palembang hanya sebesar 20,84% (Dinkes Provinsi Sumsel, 2018). Meskipun jumlah proporsi perokok aktif di Kota Palembang bukan yang tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan, namun menurut data dari BPS tahun 2018 Kota Palembang memiliki jumlah penduduk terbanyak yaitu mencapai 1.643.488 jiwa. Berdasarkan hal tersebut, maka Kota Palembang menempati peringkat pertama sebagai Kabupaten atau Kota se-Provinsi Sumatera Selatan dengan proporsi jumlah perokok terbanyak sebesar 373.319 jiwa. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Palembang per juli tahun 2019 wilayah yang memiliki tingkat kasus remaja tertinggi adalah kecamatan bukit kecil dengan jumlah kasus perokok remaja sebanyak 1959 kasus (Dinkes Kota Palembang, 2019).

Perilaku merokok saat ini tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga oleh remaja. Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku merokok remaja, salah satunya adalah faktor dari dalam diri dan faktor lingkungan. Pengaruh teman dan lingkungan akan memberikan pengaruh yang sangat kuat pada seorang remaja untuk memutuskan merokok atau tidak. Perilaku merokok pada remaja akan meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya dan seringkali berujung pada kecanduan nikotin. Hal inilah yang menyebabkan peningkatan signifikan jumlah perokok remaja (Wulan, 2012). Selain itu, perilaku merokok juga dapat menjadi pintu gerbang bagi remaja untuk menghadapi narkoba. Menurut penelitian yang dilakukan (Azmiardi, 2020) remaja yang merokok 41 kali lebih mungkin menjadi kecanduan dibandingkan orang yang tidak merokok.

Secara umum, perilaku merokok disebabkan oleh faktor dari dalam diri dan faktor lingkungan. Faktor dalam diri remaja berhubungan dengan perkembangan remaja dari aspek psikososial yang mereka alami ketika mereka

sedang mencari jati diri. Sementara faktor lingkungan bisa kita lihat dari latarbelakang keluarga, teman sebaya yang juga merokok dapat mempengaruhi remaja tersebut ikut juga merokok (Rachmat, Thaha and Syafar, 2013). Rasa ingin tahu yang sangat tinggi pada remaja tersebutlah membuat remaja cenderung ingin mencoba segala sesuatu yang belum pernah dialaminya dan dilakukannya. Serta juga didorong oleh keinginan menjadi seperti orang dewasa menyebabkan remaja ingin mencoba melakukan apa yang dilakukan oleh orang dewasa. Salah satu contohnya, remaja mencoba merokok karena sering melihat orang dewasa melakukannya (Maseda, Suba and Wongkar, 2013).

Perilaku merokok menjadi salah satu faktor risiko utama dari beberapa penyakit kronis yang dapat mengakibatkan kematian. Setiap tahun lebih dari 217.400 orang di Indonesia meninggal akibat penyakit terkait rokok lebih dari 2.677.000 anak-anak atau remaja (Munir, 2018). Menurut data dari BPS Sumsel 2019 sepuluh kasus penyakit terbanyak di provinsi Sumatera Selatan, diantara sepuluh kasus terbanyak tersebut ada empat penyakit yang berhubungan dengan perilaku merokok yakni penyakit pernafasan seperti ISPA, Pneumonia, asma Bronchiale, dan Tb paru. Berdasarkan hasil penelitian dari (Wati, Bahtiar and Anggraini, 2018) dampak negatif yang ditimbulkan akibat merokok bagi kehidupan remaja yaitu: rokok memboroskan, rokok menimbulkan ketergantungan, menurunkan konsentrasi, menurunkan kebugaran dan rokok mengganggu kesehatan.

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi jumlah perokok di Indonesia seperti sosialisasi, menaikkan harga rokok, hingga pembuatan kebijakan terkait rokok yakni kawasan tanpa rokok (KTR). Dalam penanganan masalah rokok ini pemerintah kota Palembang telah membuat kebijakan mengenai Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang dimuat dalam Peraturan Daerah No.7 tahun 2009 selanjutnya di perkuat juga dengan dikeluarkannya peraturan walikota Palembang No.18 tahun 2010 tentang pelaksanaan Pengawasan Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Salah satu kegiatan yang telah dilakukan oleh pemerintah melalui Pusat Promosi Kesehatan Kementerian Kesehatan RI dalam menangani masalah rokok dengan menggunakan kegiatan GEMAR. GEMAR merupakan kepanjangan dari Generasi Muda Anti Rokok salah satu upaya promosi kesehatan di kalangan

remaja yang terbukti efektif, selain itu juga kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja mengenai bahaya merokok serta mampu membantu remaja untuk memotivasi orangtuannya untuk tidak merokok di dalam rumah.

Melihat masih besarnya proporsi perokok aktif yang ada saat ini, untuk itu diperlukan upaya pendidikan kesehatan untuk memberi informasi serta edukasi yang berfungsi untuk menciptakan sikap yang positif tentang pencegahan merokok (Nuradita and Mariyam, 2013). Media kesehatan yang akan digunakan untuk intervensi adalah media ular tangga, karena Permainan ular tangga dinilai bersifat edukatif. Beberapa kelebihan Permainan ular tangga yakni dalam proses belajar bisa dilakukan sambil bermain sehingga informasi lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh remaja. Permainan ular tangga juga dimainkan oleh beberapa orang sekaligus hal ini juga dapat melatih remaja untuk lebih berkonsentrasi, teliti dan sabar menunggu giliran. Melalui permainan ular tangga dapat membuat remaja meyakini bahwa belajar itu merupakan yang menyenangkan tidak membosankan dan kemampuan perkembangan remaja dapat berkembang dengan baik. Dalam penelitian (Novitasari, 2018) aspek kelayakan penggunaan media ular tangga termasuk dalam kriteria baik dengan penilaian sebesar 84,5%, sehingga dapat menyampaikan pesan tentang dampak kesehatan merokok secara efektif dan lebih berpengaruh kepada remaja. Hal tersebutlah yang mendasari saya memilih menggunakan Permainan Ular Tangga pada penelitian ini.

Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti bermaksud mengkaji mengenai perubahan sikap dan pengetahuan siswa terkait dampak rokok terhadap kesehatan sebelum dan sesudah diberikan media permainan berupa media ular tangga pada siswa smp. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Palembang per juli tahun 2019 wilayah yang memiliki tingkat kasus remaja tertinggi adalah kecamatan bukit kecil dengan jumlah kasus perokok remaja sebanyak 1959 kasus. Oleh karena itu penelitian ini akan dilaksanakan di kecamatan bukit kecil yakni di SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 2 Palembang. Penelitian ini dilakukan agar remaja dapat lebih mudah memahami dan dapat menerima penyampaian informasi dengan baik sehingga mampu mempengaruhi sikap dan pengetahuan remaja terhadap dampak kesehatan akibat rokok.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh penggunaan media ular tangga terhadap perubahan sikap dan pengetahuan terkait dampak rokok bagi kesehatan pada siswa SMP di Kota Palembang“. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan media ular tangga terhadap perubahan sikap dan pengetahuan terkait dampak kesehatan akibat rokok pada siswa SMP di Kota Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Angka remaja perokok di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan hasil data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) Prevalensi perokok usia 13-15 tahun di Indonesia tahun 2019 sebesar 19,2%, pada remaja laki-laki sebesar 38,3% dan pada remaja perempuan sebesar 2,4%. Pada regional Sumatera, Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan proporsi perokok terbanyak ke empat setelah Provinsi Lampung, Bengkulu, dan Sumatera Barat. Berdasarkan data hasil Riskesdas Provinsi Sumatera Selatan tahun 2018 proporsi perokok remaja sebesar 25,27%. Berdasarkan data dari Dinkes Kota Palembang per juli tahun 2019 wilayah yang memiliki tingkat kasus remaja tertinggi adalah kecamatan bukit kecil dengan jumlah kasus perokok remaja sebanyak 1959 kasus.

Tingginya jumlah perokok remaja di kota Palembang serta kurangnya pengetahuan remaja akan dampak rokok bagi kesehatan, sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan perilaku merokok salah satunya dengan memberikan edukasi dan informasi kepada remaja. dengan mengikuti media Ular Tangga, dengan tujuan mengurangi kebosanan remaja selama hidupnya. Proses kegiatan selama intervensi. Berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi di atas, peneliti dapat merumuskan masalah terkait dampak penggunaan media pendidikan kesehatan berupa media Ular Tangga mengenai pengaruh rokok terhadap kesehatan pada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Palembang dengan melakukan penilaian terhadap perubahan sikap dan pengetahuan remaja dalam mencegah perilaku merokok.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Umum dan Khusus pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Ular Tangga terhadap perubahan sikap dan pengetahuan terkait dampak rokok bagi kesehatan pada siswa SMP.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

1. Menggambarkan karakteristik siswa SMP di Kota Palembang.
2. Menganalisis dan mengetahui perbedaan rata-rata skor sikap dan pengetahuan remaja terhadap dampak rokok bagi kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan media Ular Tangga pada kelompok perlakuan.
3. Menganalisis dan mengetahui perbedaan rata-rata skor sikap dan pengetahuan remaja terhadap dampak rokok bagi kesehatan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi menggunakan metode penyuluhan pada kelompok kontrol.
4. Membandingkan efektifitas media Ular Tangga dan metode penyuluhan.

1.4 Manfaat Penelitian

Untuk itu manfaat pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian khususnya tentang pengaruh media Ular Tangga perubahan sikap dan pengetahuan terkait dampak rokok bagi kesehatan, serta dapat menjadi sumber data untuk peneliti lainnya.

1.4.2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan dan acuan untuk mencegah, memantau dan mengendalikan perilaku kebiasaan merokok siswa di lingkungan sekolah, serta untuk meningkatkan derajat kesehatan jasmani pada remaja dan dapat diimplementasikan sebagai regulasi terkait dengan merokok.

1.4.3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga sebagai referensi bagi perpustakaan institusi dan sebagai masukan bagi mahasiswa yang mempelajari pengaruh media terhadap perubahan sikap dan pengetahuan mengenai dampak kesehatan dari merokok pada remaja sekolah.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup untuk penelitian ini juga dijelaskan sebagai berikut:

1.5.1. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMP 1 dan SMP 2 Palembang, Sumatera Selatan.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2021- Januari 2022.

1.5.3. Lingkup Materi

Lingkup materi dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan terkait dampak rokok bagi kesehatan melalui permainan ular tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, R., Pangemanan, J. and Palar, S. (2015) 'Hubungan Antara Perilaku Merokok Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner', *Jurnal e-CliniC*, 3(1), pp. 98–102.
- Ajzen, I. (1991) 'The theory of planned behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211.
- Andriani, I. and Chairunnisa, F. A. (2019) 'Periodontitis Kronis dan Penatalaksanaan Kasus dengan Kuretase Treatment', *Jurnal Kedokteran Gigi Insisiva*, 8(1), pp. 25–30.
- Arsyad, Husain, J. and Andry, W. (2018) 'Tingkat Pengetahuan Perokok Terhadap Perubahan Warna Gigi', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Iqra*, 6(2), pp. 119–122.
- Azmiardi, A. (2020) 'Pengaruh Perilaku Merokok, Konsumsi Alkohol dan Hiburan Malam Terhadap Risiko Penggunaan Narkotika', *Faletehan Health Journal*, 7(1), pp. 30–36.
- Batubara, I. V. D., Wantouw, B. and Tendean, L. (2013) 'Pengaruh Paparan Asap Rokok Kretek Terhadap Kualitas Spermatozoa Mencit Jantan (Mus Musculus)', *Jurnal e-Biomedik*, 1(1), pp. 330–337.
- BPS Kota Palembang (2018) *Data Penduduk Kota Palembang*. Palembang: badan pusat statistik kota Palembang.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2018) *Hasil Riskesdas Sumsel*. Palembang.
- Dewi, T. L., Kurnia, D. and Panjaitan, R. L. (2017) 'Penggunaan Media Permainan Ular Tangga Pada Pembelajaran Pips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Wilayah Waktu Di Indonesia', *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), pp. 2091–2100.
- Dinkes Provinsi Sumsel (2018) *Hasil Riskesdas Sumsel*. Palembang.
- Dwijayanti, F. et al. (2013) 'Analisis Proporsi Perokok Tingkat SMK Di Kota Semarang', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro*, 3(2), pp. 87-89.
- Febrijanto, Y. and Fikriyah, S. (2012) 'Factors That Influence the Smoking Behaviour of Male Students in Dormitories', *Jurnal Penelitian STIKES Kediri*, 5(1), pp. 99-109.

- Ghozali, M. F. and Eviyanti, A. (2015) ‘Sistem Pakar Identifikasi Dini Penyakit Leukimia Dengan Metode “Cetainty Faktor”’, *Jurnal Teknik Informatika Muhammadiyah Sidoarjo*, 1(3), pp. 1–9.
- Global Youth Tobacco Survey (2019) *Lembar Informasi Indonesia*. Indonesia.
- Halimah, A. N., Winarni, S. and Dharminto (2018) ‘Paparasi Rokok, Status Gizi, Beban Kerja Dan Infeksi Organ Reproduksi Pada Wanita Dengan Masalah Fertilitas Rsi Sultan Agung Semarang’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), pp. 202–208.
- Hammado, N. (2014) ‘Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan dan Pembentukan Karakter Manusia’, *Jurnal Universitas Cokroaminoto Palopo*, 01(1), pp. 7–8.
- Hidayati, I. R., Pujiana, D. and Fadillah, M. (2019) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Merokok Kelas XI SMA Yayasan Wanita Kereta Api Palembang Tahun 2019’, *Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 125–135.
- Humulhaer, S. (2019) ‘Kepatuhan Hukum Kawasan Dilarang Merokok Menurut Teori Lawrence M. Friedman’, *Supremasi Hukum*, 15(2), pp. 10–17.
- Idris, R., Bhanu and Hartamto, H. (2014) ‘Logam Berat, Radiasi, Diet, Rokok, Alkohol, dan Obat-obatan Sebagai Penyebab Infertilitas Pria’, *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), pp. 70–75.
- Indarti, A. F. and Sekarutami, S. M. (2013) ‘Radiasi pada Kanker Esofagus’, *Journal of the Indonesian Radiation Oncology Society*, 4(2), pp. 70–76.
- Ismail (2019) ‘Pentingnya Sosialisasi Bagi Anak’, *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 2(1), pp. 3–13.
- Khairunnisa, A. (2013) ‘Hubungan Religiusitas Dan Kontrol Diri Dengan Perilaku Sseksual Pranikah Remaja Di MAN 1 Samarinda’, *Jurnal Psikoborneo*, 1(3), pp. 126–131.
- Komasari, D. and Helmi, A. F. (2000) ‘Faktor Faktor Penyebab Merokok Pada Remaja’, *Jurnal Psikologi*, 27(1), pp. 37–47.
- Kurniasih, R. (2014) ‘Media Ular Tangga Jejak Petualang Sebagai Media’, *Cakrawala Dini*, 5(2), pp. 119–125.
- Kusuma, D. A., Yuwono, S. S. and Wulan, S. N. (2012) ‘Studi Kadar Nikotin dan Tar Sembilan Merk Rokok Kretek Filter yang Beredar di Wilayah Kabupaten

- Nganjuk', *Jurnal Teknologi Pertanian*, 5(3), pp. 151–155.
- Kusumastuti, N. A. and Haeriyah, S. (2021) 'Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Rokok Elektrik Dengan Metode Ceramah Di Desa Uwung Girang, Kecamatan Cibodas, Tangerang', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), pp. 620–621.
- Lestari, Y. and Demartoto, A. (2011) 'Perempuan Dan Rokok (Kajian Sosiologi Kesehatan Terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Perempuan Perokok Di Kota Surakarta)', *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 6(1), pp. 67–77.
- Liem, A. (2014) 'Pengaruh Media Massa, Keluarga, dan Teman terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta', *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 18(1), pp. 41–44.
- Maseda, D., Suba, B. and Wongkar, D. (2013) 'Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra Di Sma Negeri I Tompasobaru', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), pp. 2–5.
- Muliani, R., Simanjuntak, R. and Jundiah, S. (2020) 'Hubungan Tingkat Kebiasaan Merokok dengan Stadium Katarak Senilis di Poliklinik Katarak dan Bedah Refraktif (KBR) Rumah Sakit Mata Cicendo Bandung', *Journal of Medicine and Health*, 2(5), pp. 1–10.
- Munir, M. (2018) 'Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Risiko Merokok pada Santri Mahasiswa di Asrama UIN Sunan Ampel Surabaya', *Jurnal Klorofil*, 1(2), pp. 93–104.
- Musaini, Y. N., Ichsan, B. and Basuki, S. W. (2011) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Merokok pada Siswa Laki-laki Kelas XI SMK Murni 1 Surakarta', *Jurnal Kesehatan*, 4(2), pp. 164–176.
- Nazriati, E. *et al.* (2020) 'Ketergantungan merokok dan hubungannya dengan tingkat motivasi berhenti merokok pada sivitas akademika Universitas Riau', *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20(3), pp. 155–158.
- Notohartojo, I. T. (2019) 'Merokok dan Karies Gigi di Indonesia: Analisis Lanjut Riskesdas 2013', *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 2(3), pp. 184–190.
- Novitasari, M. D. (2018) 'Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Elektrik dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII Smpn 2 Sidoarjo

- Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Elektrik dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Peserta Didik Kelas VII SMPN 2 Sidoarjo Mita Dw', *jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), pp. 1–7.
- Nugroho, F., Utami, P. I. and Yuniastuti, I. (2017) 'Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Penyalit Pneumonia Di Rumah Sakit Umum Daerah Purbalingga', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), pp. 21–25.
- Nuradita, E. and Mariyam (2013) 'Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang bahaya rokok pada remaja di SMP Negeri 3 Kendal', *Jurnal Keperawatan Anak*, 1(1), pp. 44–48.
- Nurdin, N., Rattu, A. J. M. and Punuh, M. I. (2019) 'Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Tentang Gizi Seimbang Di SMP Muhammadiyah Ratatotok Kabupaten Minahasa Tenggara', *Jurnal KESMAS*, 8(6), pp. 146–153.
- Oemiati, R., Sihombing, M. and Qomariah (2012) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyakit Asma Di Indonesia', *Media Litbang Kesehatan*, 20(1), pp. 41–50.
- Prasasti, S. (2017) 'Kenakalan Remaja dan Faktor Penyebabnya', *Prosiding SNBK (Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling*, 1(1), pp. 7–14.
- Prasetio, R. T. and Susanti, S. (2019) 'Prediksi Harapan Hidup Pasien Kanker Paru Pasca Operasi Bedah Toraks Menggunakan Boosted k-Nearest Neighbor', *Jurnal Responsif*, 1(1), pp. 64–69.
- Prihatiningsih, D. *et al.* (2020) 'Penyuluhan Bahaya Rokok Untuk Meningkatkan Kesadaran Remaja Mengenai Dampak Buruk Rokok Bagi Kesehatan Di Smp Tawwakal Denpasar', *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), pp. 50–58.
- Probosari, E. (2018) 'Penatalaksanaan Gizi pada Pasien dengan Kanker Pankreas', *Journal of Nutrition and Health*, 6(1), pp. 2–4.
- Purba, W., Aisyah, S. and Tamba, S. P. (2017) 'Perancangan Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Mata Katarak Menggunakan Konsep Metode Runut Mundur', *Jurnal Sistem Informasi Ilmu Komputer Prima*, 1(1), pp. 1–5.
- Putra, S. P., Khairisyaf, O. and Julizar, J. (2012) 'Hubungan Derajat Merokok Dengan Derajat Eksaserbasi Asma Pada Pasien Asma Perokok Aktif di Bangsal Paru RSUP DR. M. Djamil Padang Tahun 2007 - 2010', *Jurnal*

- Kesehatan Andalas*, 1(1), pp. 171–172.
- Putri Kusuma, A. (2011) ‘Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut’, *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 49(124), pp. 12–19.
- Rachmat, M., Thaha, R. M. and Syafar, M. (2013) ‘Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(11), pp. 2–7.
- Rambe, R. D. (2019) ‘Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Kanker Usus Besar pada Manusia dengan Menerapkan Metode Hybrid Case Based’, *Jurnal Riset Komputer*, 6(6), pp. 606–611.
- Sari, R. K., Zulaikhah, S. T. and PH, L. (2019) ‘Perbedaan Pengetahuan Perokok Aktif Dan Perokok Pasif Tentang Bahaya Rokok’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(2), pp. 85–94.
- Sari, S. Y. (2017) ‘Tinjauan Perkembangan Psikologi Manusia pada Usia Kanak-Kanak dan Remaja’, *Jurnal Primary education*, 1(1), pp. 46–50.
- Sary, Y. N. E. (2017) ‘Perkembangan Kognitif Dan Emosi Psikologi Masa Remaja Awal’, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 6–12.
- Septiana, N., Syahrul and Hermansyah (2016) ‘Faktor Keluarga Yang Mempengaruhi Perilaku Merokok Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama’, *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), pp. 1–14.
- Simbolon, P., Simbolon, N. and Ringo, M. S. (2018) ‘Faktor Merokok dengan Kejadian Stroke di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan’, *Jurnal Kesehatan Manarang*, 4(1), pp. 18-23.
- Suprihatin, K. and Wilda, Y. (2016) ‘Gambaran Perilaku Kebiasaan Merokok dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner’, *Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 6(1), pp. 53–55.
- Susanti, Y. and Suraji, C. (2019) ‘Hubungan Antara Perilaku Merokok Pelajar Dengan Kebijakan Kawasan Tanpa Rokok’, *Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(3), pp. 207–212.
- Tobacco Control Support Center (2020) *Atlas Tembakau Indonesia*. Jakarta.
- Tumigolung, H. C. S., Wungouw, H. and Onibala, F. (2013) *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Merokok di SMA Negeri 1 Manado*, *Jurnal Keperawatan*, 1(1), pp. 4-7.

- Wati, S. H., Bahtiar and Anggraini, D. (2018) 'Dampak Merokok Terhadap Kehidupan Sosial Remaja di Desa Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna', *Jurnal Neo Societal*, 3(20), pp. 503–509.
- Wibowo, M. (2017) 'Perspektif Hambatan Terhadap Kemungkinan Remaja Berhenti Merokok', *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), pp. 138–139.
- Wibowo, S. and Suryani, D. (2011) 'Pengaruh romosi Kesehatan Metode Audio Visual Dan Metode Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Penggunaan Monosodium Glutamat (MSG) Pada Ibu Rumah Tangga', *jurnal Kesmas*, 7(2), pp. 67–74.
- Widiansyah, M. (2014) 'Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Remaja Perokok Di Desa Sidorejo Kabupaten Penajam Paser Utara', *Journal Sosiologi*, 2(4), pp. 1–12.
- World Health Organization (2020) *People Worldwide Use Tobacco Products*. Available at: https://www.who.int/health-topics/tobacco#tab=tab_2 (Accessed: 12 January 2021).
- Wulan, D. K. (2012) 'Faktor Psikologis yang Mempengaruhi Perilaku Merokok pada Remaja', *Humaniora*, 3(2), pp. 504-510.
- Wulandari, C. I. and Santoso, A. (2012) 'Pengalaman Menghentikan Kebiasaan Merokok Pada Mantan Perokok', *Jurnal Nursing Studies*, 1(1), pp. 36–42.